ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 SATAP PULAU SATANDO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh

Mutiara

919842020006

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2023

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 SATAP PULAU SATANDO**

Atas Nama Saudara :

Nama	: Mutiara
NIM	: 919842020006
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pangkajene, 27 Juli 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Vivi Rosida,S.Pd,M.Pd	**Rahmat kamaruddin,S.Pd,M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. Zam Immawan Alam S.H.,M.H.	**Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu 14 Oktober 2023.

Disahkan oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai Berikut:

Ketua	: VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris	: RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	: 1. AHMAD BUDI SUTRISNO, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. Ir. HERMAN ALIMUDDIN, S.Pd., M.M.	(.....)
Pembimbing	: 1. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara

NPM : 919842020006

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik Sebagian maupun seluruhnya hasil tirauan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Juni 2023

Yang membuat pernyataan,

MUTIARA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

MOTTO

“Carilah Ilmu, Pelajari dan bagikan”

“Pendidikan bukan tentang mengenai mengisi wadah yang kosong, *tapi* Pendidikan merupakan proses untuk menyalakan api pikiran”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

ABSTRAK

MUTIARA, 2023, Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Kubus Dan Balok Berdasarkan Teory Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando. Skripsi. Dibimbing oleh Vivi Rosida, dan Rahmat Kamaruddin, Program Studi Pendidikan Matematika STKIP ANDI MATAPPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan tinggi, rendah, dan sedang dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus dan balok berdasarkan teory.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando sebanyak 6 orang siswa tahun ajaran 2022/2023. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar tes soal cerita pada materi kubus dan balok dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: siswa yang memiliki kemampuan tinggi tidak melakukan kesalahan pada indikator, siswa yang memiliki kemampuan sedang melakukan melakukan kesalahan pada indikator. Siswa yang memiliki kemampuan rendah melakukan semua kesalahan pada indikator. Faktor penyebab kesalahan siswa adakah siswa kurang teliti dalam membaca soal cerita, siswa sulit dalam membuat rencana dan menentukan rumus yang digunakan, siswa kesulitan menghitung, dan siswa tidak terbiasa memeriksa kembali jawaban yang sudah dikerjakan.

Kata kunci: Teory, Kubus dan Balok

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walaupun hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Zapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa.
2. Bapak A. Zam Immawan Alam, SH Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Bapak Ahmad Budi Strisno, S.Pd., M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Ibu Vivi Rosida, S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing I dan Bapak Rahmat Kamaruddin S.Pd., M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan serta motivasi yang sangat berharga, baik selama menempuh pendidikan maupun saat penyusunan skripsi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

5. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Program Studi Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan ikhlas hari telah memberikan arahan selama penulis menempu pendidikan.
7. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk menjamin buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Sahabatku dan keluarga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
9. Teman-teman Angkatan 2019 Pendidikan Matematika yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
10. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada kedua orang Tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
11. Semua pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian proposal penelitian ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan. Karenanya, dengan tagihan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Pangkajene, 20 juli 2023

Penulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....ii
MOTTO.....iii
ABSTRAK.....iv
KATA PENGANTAR.....vi
DAFTAR ISI.....ix
DAFTAR TABEL.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
DAFTAR LAMPIRAN.....xv
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Fokus Penelitian.....6
C. Tujuan Penelitian.....7
D. Manfaat Penelitian.....7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....9
A. Kajian Pustaka.....9
1. Analisis Kesalahan.....9
2. Pemecahan Masalah Menurut Teory.....11
3. Jenis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal cerita.....14
4. Faktor Penyebab Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita.....15
5. Materi Kubus dan Balok.....18
6. Indikator Pemahaman Konsep Kubus dan Balok.....30
7. Penelitian yang Releven.....31
B. Kerangka Pikir.....34
BAB III METODE PENELITIAN.....37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....37
B. Variabel dan Desain Penelitian.....38
C. Deksripsi Fokus.....38
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....39
E. Subjek Penelitian.....40

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

F. Teknik Pengumpulan Data.....41
G. Teknik Analisis Data.....42
H. Pengecekan Keabsahan Data.....43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....44
A. Hasil Penelitian.....44
1. Gambaran Objek Penelitian (Profil Tempat Penelitian).....44
2. Pelaksana Penelitian.....46
3. Penyajian data dan Analisis.....48
4. Penyajian dan Analisis Data.....52
5. Faktor Penyebab Kesalahan Siswa.....208
6. Penarikan Kesimpulan.....210
B. Pembahasan.....211
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....215
A. Kesimpulan.....215
B. Saran-saran.....215
DAFTAR PUSTAKA.....217

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Pemecahan Masalah oleh Teory.....13
Tabel 4. 1 Jurnal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian 47
Tabel 4. 2 Indikator Teory.....49
Tabel 4. 3 Subjek Penelitian.....50
Tabel 4. 4 Subjek Penelitian.....51
Tabel 4. 5 Kode untuk 6 subjek penelitian.....52
Tabel 4. 6 Kesalahan S01 Dalam menyelesaikan Soal Cerita Materi Kubus & balok.....83
Tabel 4. 7 Kesalahan S02 Dalam menyelesaikan Soal Cerita Materi Kubus & balok 114
Tabel 4. 8 Kesalahan S03 Dalam menyelesaikan Soal Cerita Materi Kubus & balok.....138
Tabel 4. 9 Kesalahan S04 Dalam menyelesaikan Soal Cerita Materi Kubus & balok.....165
Tabel 4. 10 Kesalahan S05 Dalam menyelesaikan Soal Cerita Materi Kubus & balok.....186
Tabel 4. 11 Kesalahan S06 Dalam menyelesaikan Soal Cerita Materi Kubus & Balok.....208
Tabel 4. 12 Kesalahan Siswa Menyelesaikan Soal Cerita pada Materi Kubus dan Balok Berdasarkan Tahapan Teory.....211

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Balok ABCD EFGH.....18
Gambar 2. 2 Diagonal Bidang Kubus ABCD EFGH.....19
Gambar 2. 3 Bidang Diagonal Kubus ABCD EFGH.....21
Gambar 2. 4 Diagonal Ruang Kubus ABCD EFGH.....21
Gambar 2. 5 Jaring-jaring Kubus ABCD EFGH.....23
Gambar 2. 6 Kubus ABCD EFGH.....24
Gambar 2. 7 Balok ABCD EFGH.....25
Gambar 2. 8 Diagonal Bidang Balok ABCD. EFGH.....26
Gambar 2. 9 Bidang Diagonal Balok ABCD. EFGH.....27
Gambar 2. 10 Diagonal Ruang Balok ABCD. EFGH.....27
Gambar 2. 11 Jaring – jaring Balok ABCD. EFGH.....29
Gambar 2. 12 Balok ABCD. EFGH.....29
Gambar 2. 13 Bagan Kerangka Pikir.....36
Gambar 4. 1 Kesalahan Memahami Masalah S01 Nomor 1.....54
Gambar 4. 2 Kesalahan Memikirkan Rencana S01 Nomor 1 55
Gambar 4. 3 Kesalahan Melaksanakan Rencana S01 Nomor 1.....56
Gambar 4. 4 Kesalahan Memeriksa Kembali S01 Nomor 1.....58
Gambar 4. 5 Kesalahan Memahami Masalah S01 Nomor 2.....59
Gambar 4. 6 Kesalahan Memikirkan Rencana S01 Nomor 2.....60
Gambar 4. 7 Kesalahan Melaksanakan Rencana S01 Nomor 2.....62
Gambar 4. 8 Kesalahan Memeriksa Kenbali Jawaban S01 Nomor 2.....63
Gambar 4. 9 Kesalahan Memahami Masalah S01 Nomor 3.....64
Gambar 4. 10 Kesalahan Memikirkan Rencana S01 Nomor 3.....65
Gambar 4. 11 Kesalahan Melaksanakan Rencana S01 Nomor 3.....66
Gambar 4. 12 Kesalahan Memriksa Kembali Jawaban S01 Nomor 3.....68
Gambar 4. 13 Kesalahan Memahami Masalah S01 Nomor 4.....69
Gambar 4. 14 Kesalahan Memahami Masalah S01 Nomor 4.....70
Gambar 4. 15 Kesalahan Melaksanakan Rencana S01 Nomor 4.....71
Gambar 4. 16 Kesalahan Memriksa Kembali Jawaban S01 Nomor 4.....73
Gambar 4. 17 Kesalahan Memahami Masalah S01 Nomor 5.....74
Gambar 4. 18 Kesalahan Memikirkan Rencana S01 Nomor 5.....75
Gambar 4. 19 Kesalahan Melaksanakan Rencana S01 Nomor 5.....76
Gambar 4. 20 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S01 Nomor 5.....78
Gambar 4. 21 Kesalahan Memahami Masalah S01 Nomor 6.....78
Gambar 4. 22 Kesalahan Memikirkan Rencana S01 Nomor 6.....80
Gambar 4. 23 Kesalahan Melaksanakan Rencana S01 Nomor 6.....81
Gambar 4. 24 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S01 Nomor 6.....82
Gambar 4. 25 Kesalahan Memahami Masalah S02 Nomor 1.....84
Gambar 4. 26 Kesalahan Memikirkan Rencana S02 Nomor 1.....85
Gambar 4. 27 Kesalahan Melaksanakan Rencana S02 Nomor 1.....86

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Gambar 4. 28 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S02 Nomor 1.....87
Gambar 4. 29 Kesalahan Memahami Masalah S02 Nomor 2.....88
Gambar 4. 30 Kesalahan Memikirkan Rencana S02 Nomor 2.....90
Gambar 4. 31 Kesalahan Melaksanakan Rencana S02 Nomor 2.....91
Gambar 4. 32 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S02 Nomor 2.....92
Gambar 4. 33 Kesalahan Memahami Masalah S02 Nomor 3.....93
Gambar 4. 34 Kesalahan Memikirkan Rencana S02 Nomor 3.....95
Gambar 4. 35 Kesalahan Melaksanakan Rencana S02 Nomor 3.....96
Gambar 4. 36 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S02 Nomor 3.....97
Gambar 4. 37 Kesalahan Mehamami Masalah S02 Nomor 4.....99
Gambar 4. 38 Kesalahan Memikirkan Rencana S02 Nomor 4.....100
Gambar 4. 39 Kesalahan Melaksanakan Rencana S02 Nomor 4.....101
Gambar 4. 40 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S02 Nomor 4.....103
Gambar 4. 41 Kesalahan Memahami Masalah S02 Nomor 5.....104
Gambar 4. 42 Kesalahan Memikirkan Rencana S02 Nomor 5.....105
Gambar 4. 43 Kesalahan Melaksanakan Rencana S02 Nomor 5.....107
Gambar 4. 44 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S02 Nomor 5.....108
Gambar 4. 45 Kesalahan Memahami Masalah S02 Nomor 6.....109
Gambar 4. 46 Kesalahan Memikirkan Rencana S02 Nomor 6.....110
Gambar 4. 47 Kesalahan Melaksanakan Rencana S02 Nomor 6.....111
Gambar 4. 48 Kesalahan Memeriksa Kembali S02 Jawaban Nomor 6.....113
Gambar 4. 49 Kesalahan Mehamami Masalah S03 Nomor 1.....114
Gambar 4. 50 Kesalahan Melaksanakan Rencana S03 Nomor 1.....117
Gambar 4. 51 Kesalahan Memeriksa Kembali S03 Nomor 1.....118
Gambar 4. 52 Kesalahan Memahami Masalah S03 Nomor 2.....119
Gambar 4. 53 Kesalahan Melaksanakan Rencana S03 Nomor 2.....121
Gambar 4. 54 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S03 Nomor 2.....122
Gambar 4. 55 Kesalahan Memahami Masalah S03 Nomor 3.....123
Gambar 4. 56 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S03 Nomor 3.....125
Gambar 4. 57 Kesalahan Memahami Masalah S03 Nomor 4.....126
Gambar 4. 58 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S03 Nomor 4.....129
Gambar 4. 59 Kesalahan Memahami Masalah S03 Nomor 5.....130
Gambar 4. 60 Kesalahan Melaksanakan Rencana S03 Nomor 2.....132
Gambar 4. 61 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S03 Nomor 5.....133
Gambar 4. 62 Kesalahan Memahami Masalah S03 Nomor 6.....135
Gambar 4. 63 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S03 Nomor 6.....137
Gambar 4. 64 Kesalahan Memahami Masalah S04 Nomor 1.....139
Gambar 4. 65 Kesalahan Melaksanakan Rencana S04 Nomor 1.....141
Gambar 4. 66 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban Nomor 1.....143
Gambar 4. 67 Kesalahan Memahami Masalah S04 Nomor 4.....144
Gambar 4. 68 Kesalahan Melaksanakan Rencana S04 Nomor 2.....146
Gambar 4. 69 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S04 Nomor 2.....147
Gambar 4. 70 Kesalahan Memahami Masalah S04 Nomor 3.....148

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Gambar 4. 71 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S04 Nomor 3.....151
Gambar 4. 72 Kesalahan Memahami Masalah S04 Nomor 4.....1N52
Gambar 4. 73 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S04 Nomor 4.....155
Gambar 4. 74 Kesalahan Memahami Masalah S04 Nomor 5.....156
Gambar 4. 75 Kesalahan Melaksanakan Rencana S03 Nomor 2.....158
Gambar 4. 76 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S04 Nomor 5.....159
Gambar 4. 77 Kesalahan Memahami Masalah S04 Nomor 6.....161
Gambar 4. 78 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S04 Nomor 6.....163
Gambar 4. 79 Kesalahan Memahami Masalah S05 Nomor 1.....165
Gambar 4. 80 Kesalahan Melaksanakan Rencana S05 Nomor 1.....168
Gambar 4. 81 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S05 Nomor 5.....168
Gambar 4. 82 Kesalahan Memahami Masalah S05 Nomor 3.....172
Gambar 4. 83 Kesalahan Melaksanakan Rencana S05 Nomor 3.....175
Gambar 4. 84 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S05 Nomor 3.....176
Gambar 4. 85 Kesalahan Memahami Masalah S05 Nomor 5.....179
Gambar 4. 86 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S05 Nomor 5.....182
Gambar 4. 87 Kesalahan Memahami Masalah S05 Nomor 6.....183
Gambar 4. 88 Kesalahan Memahami Masalah S06 Nomor 1.....187
Gambar 4. 89 Kesalahan Melaksanakan Rencana S06 Nomor 1.....189
Gambar 4. 90 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S06 Nomor 1.....190
Gambar 4. 91 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S06 Nomor 3.....197
Gambar 4. 92 Kesalahan Memahami Masalah S06 Nomor 5.....201
Gambar 4. 93 Kesalahan Memeriksa Kembali Jawaban S06 Nomor 5.....203
Gambar 4. 94 Kesalahan Memahami Masalah S06 Nomor 6.....205

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jurnal Penelitian.....219
Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....220
Lampiran 3 : Tes Hasil Belajar Siswa.....222
Lampiran 4 : Rubrik Penskoran.....224
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara.....234
Lampiran 6 : Hasil Wawancara Dengan Guru Sesudah Penelitian.....237
Lampiran 7 : Lembar Validasi Instrumen Validator 1.....239
Lampiran 8 : Lembar Validasi Instrumen Validator 2.....243
Lampiran 9 : Daftar Nilai Ulangan Harian.....247
Lampiran 10 : Transkip Wawancara.....248
Lampiran 11 : Hasil Jawaban Subjek.....282
Lampiran 12 : Surat Permohonan Ijin.....287
Lampiran 13 : Surat Keterangan Selesai Penelitian.....288
Lampiran 14 : Dokumentasi.....289

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut UU No. 22 Tahun 2003 merupakan usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan mengendalikan diri. Kepribadian dan kececerdasan akhlak mulia satu cara untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional yaitu dengan meningkatkan Pendidikan dalam berbagai bidang pendidikan, salah satunya adalah matematika.

Pendidikan matematika adalah salah satu cara esensi tepenting dalam dunia Pendidikan, karena hampir semua konteks kehidupan sehari-hari berhubungan dengan matematika, baik materi maupun kegunaannya. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sangat penting diajarkan semua jenjang pendidikan kedudukan matematika memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matemtika tidak hanya sebatas pengetahuan saja tetapi digunakan oleh ilmu kajian lain dalam aplikasi kehidupan sehari-hari dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pentingnya peran tersebut, menuntut adanya pengembangan pemahaman matematika pada setiap individu.

Berbicara masalah pendidikan maka hal ini berhubungan dengan proses pembelajaran untuk meningkatkan nilai sumber daya manusia maka proses tersebut tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran yang telah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

dilaksanakan di sekolah. Proses pembelajaran yang dialami oleh guru maupun siswa merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh guru dan siswa yang mengarah pada pencapaian tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, khususnya dalam pembelajaran matematika sesuai dengan arah yang diinginkan oleh pendidik dan peserta didik.

Dapat dikatakan bahwa pengetahuan memiliki pilar utama berupa matematika, matematika merupakan suatu ilmu yang vital untuk dipelajari dan memiliki penerapan yang luas. Matematika juga merupakan dasar pengetahuan di mana sisi teoritis dan penerapannya memegang peranan penting untuk meningkatkan penguasaan sains serta teknologi. Oleh karenanya semua peserta didik mulai dari tingkat dasar hingga pada tingkat pendidikan tinggi mempelajari dan menerapkan matematika.

Menurut NCTM 2000 (dalam Nurfitria, et al, 2013), ada 5 kecakapan peserta didik pada pengetahuan, dasar, matematika yang merupakan proses standar, yaitu kemampuan memecahkan masalah (problem solving), kemampuaan untuk menalar (reasoning) dan kemampuan untuk membuktikan (proof), berkomunikasi (communication), kemampuan untuk mengkaitkan (connection), dan kemampuan untuk menyajikan (representation). Dengan kemampuan tersebut diharapkan siswa bisa menyelesaikan persoalan matematika yang merupakan tujuan dari proses belajar pada ilmu matematika yang merujuk pada standar kemampuan yang disebutkan oleh NCTM. Dalam pembelajaran matematika pemecahan masalah sangatlah dekat dengan aktivitas sehari-hari, sehingga

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

kemampuan dasar matematika ini bisa dikaitkan dengan peningkatan atau pengembangan proses berpikir siswa secara maksimal. Dalam proses belajar memecahkan masalah, siswa diharapkan memiliki kecakapan untuk menyelesaikan persoalan dalam matematika, menerapkan dan mengadaptasi berbagai jenis strategi, dan mengembangkan pengetahuan mereka.

Penyelesaian masalah dalam pembelajaran matematika bisa ditampilkan dengan beragam bentuk soal, dan salah satu bentuknya berupa soal cerita pendek. Penyelesaian soal matematika dalam bentuk cerita mengharapkan agar siswa dapat melalui proses tahap demi tahap secara berurutan sehingga terlihat jalan berpikir dan siswa memiliki pemahaman terkait konsep yang berada pada soal cerita tersebut.

Menurut Endang Setyo Winarni soal cerita merupakan soal matematika yang diungkapkan atau dinyatakan dengan kata-kata atau kalimat-kalimat dalam bentuk cerita yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Soal cerita juga memiliki peranan penting dalam pembelajaran matematika karna siswa akan mengetahui hakekad dari suatu permasalahan matematika ketika siswa dihadapkan pada soal

Namun, ketika siswa diberikan soal cerita oleh guru, sebagian besar dari mereka masih banyak merasa kesulitan dalam penyelesainnya. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang cakap saat menyelesaikan masalah dalam pembelajaran matematika. Salah satu penyebab kurang cakapnya siswa tersebut tersebut adalah siswa kurang berlatih dalam menyelesaikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

3) Melaksanakan rencana, menerapkan rencana tahap demi tahapan sehingga yang diharapkan dapat tercapai.
4) Melihat kembali, memeriksa ulang penyelesaian yang telah didapat sehingga mendapatkan jawaban yang tepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"ANALISIS KESALAHAN DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK BERDASARKAN TEORY PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 10 SATAP PULAU SATANDO"**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesalahan siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus dan balok berdasarkan tahapan pemecahan masalah?
2. Bagaimana kesalahan siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus dan balok berdasarkan tahapan pemecahan masalah?
3. Bagaimana kesalahan siswa kelas VIII yang memiliki kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal cerita pada materi kubus dan balok berdasarkan tahapan pemecahan masalah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

1. Mengetahui kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan pada materi kubus dan balok pada siswa kelas VIII SMPN Satap Pulau Satando
2. Mengetahui yang menjadi penyebab kesalahan siswa dalam mengerjakan soal cerita pada materi kubus dan balok

D. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai beriku:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menguji kempuan dalam menganalis kesalahan siswa dalam menyelesaika soal cerita bangun datar pada materi kubus dan balok dengan menggunakan teory.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Siswa dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang di lakukan ketika mengerjakan soal matematika pada materi kubus dan balok. Siswa juga dapat mengetahui kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan soal matematika.

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal matematika pada materi kubus dan balok. Guru juga mengetahui kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika pada materi kubus dan balok.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

c. Bagi sekolah

Dengan mengetahui faktor-faktor kesalahan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal bangun datar pada materi kubus dan balok maka di harapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah yang bersangkutan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Analisis Kesalahan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia oleh Untara (2013) analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa atau sesuatu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. (Sugiyono, 2015:335) mengatakan bahwa analisis adalah sebuah kegiatan untuk mencari suatu pola, selain itu analisis merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antara bagian dan hubungannya dengan keseluruhan. Menurut Kamarulla dalam Wijaya, dkk, (2013) kesalahan adalah penyimpangan dari yang benar atau penyimpangan dari yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Nadhiro (2017:18) kesalahan adalah kekeliruan, kekhilafan, sesuatu yang salah. Kesalahan dalam konteks belajar mengajar berarti kekeliruan dalam persepsi mata pelajaran atau memproduksi kembali memori belajar, seseorang melakukan kesalahan akibat salah dalam mempersepsikan. Demikian halnya seseorang bisa melakukan kesalahan belajar akibat memorinya tidak mampu lagi memproduksi ulang pengetahuan yang telah disimpannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disumpulkan, analisis kesalahan merupakan suatu pemeriksaan terhadap bentuk penyimpangan terhadap hal yang dianggap menyimpang dari prosedur untuk mengetahui akar permasalahan tersebut terjadi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Di dalam menyelesaikan soal-soal matematika tentu banyak kesalahan-kesalahan yang dialami. Wardoyo (Romadona, 2017: 9) kesalahan didefenisikan sebagai penyimpangan terhadap hal benar dan sifatnya sistematis, Konsisten, maupun insidental pada daerah tertentu. Dalam proses pembelajaran, guru mampu memahami kesalahan-kesalahan yang dialami siswanya beserta penyebab-penyebab dari kesalahan tersebut. Dengan memahami dan mengetahuinya maka guru dapat mengupayakan penyelesaiaan masalah tersebut.

Menurut Widodo Sri Adi dan A. A. Sujadi (2015: 54) mengatakan bahwa kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah dapat menjadi salah satu petunjuk untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi. Oleh karena itu, kesalahan yang dilakukan oleh siswa perlu untuk diidentifikasi dan dicari faktor penyebabnya kemudian dicari solusi penyelesaiannya. Adapun faktor utamanya yaitu kurangnya kemampuan siswa untuk menganalisis soal cerita dan kurangnya pemahaman konsep serta pengaplikasiannya. Kesalahan yang dilakukan siswa perlu adanya analisis, karena dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan dan mengatasi kesulitan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan Wijaya A. A. dan Masriyah (2013) menyatakan bahwa ada empat letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal yaitu: kesalahan dalam memahami bentuk dan maksud soal, kesalahan membuat model matematika, kesalahan dalam menyelesaikan model matematika, dan kesalahan menulis jawaban akhir soal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

2. Pemecahan Masalah Menurut Teory

Menurut Teory (1985) suatu pertanyaan merupakan masalah jika seseorang tidak mempunyai aturan tertentu yang dapat digunakan untuk rmenjawab pertanyaan tersebut. Perlu diketahui pula bahwa suatu pertanyaan merupakan masalah tergantung pada individu dan waktu. Artinya suatu pertanyaan merupakan suatu masalah bagi siswa, tetapi mungkin bukan merupakan suatu masalah bagi siswa lainnya.

Pemecahan masalah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam pembelajaran matematika, untuk dapat mengerti apa yang dimaksud dengan pemecahan masalah. Yakni, masalah dalam matematika adalah suatu persoalan yang ia sendiri mampu menyelesaikan tanpa menggunakan cara dan prosedur yang rutin menurut Connei dalam Herman Hudoyo yang dikutip oleh Risnawati tahun 2008 mengajarakan penyeleseaian masalah pada siswa, memungkinkan siswa itu lebih analitik dalam mengambil keputusan dalam hidupnya dan menyelesaikan masalah seseorang harus mengusai hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya dan kemudian menggunakan dalam situasi baru.

Karena itu masalah yang disajikan untuk siswa harus sesuai dengan kemampuan dan kesiapannya serta proses penyelesaiannya tidak dapat dengan prosedur rutin. Cara melaksanakan kegiatan mengajar dalam penyelesaian masalah ini, siswa diberi pertanyaan-pertanyaan dari yang mudah ke yang sulit berurutan secara hirarti. Salah satu fungsi pembelajara matematika adalah untuk mengembamngkan pemecahan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

menyusun rencana sebesar 25,94%, kesalahan melaksanakan rencana sebesar 36,32%, dan kesalahan mengecek kembali jawaban sebesar 21,69%. Pada penelitian ini kesalahan terbesar dilakukan pada langkah melaksanakan rencana.

B. Kerangka Pikir

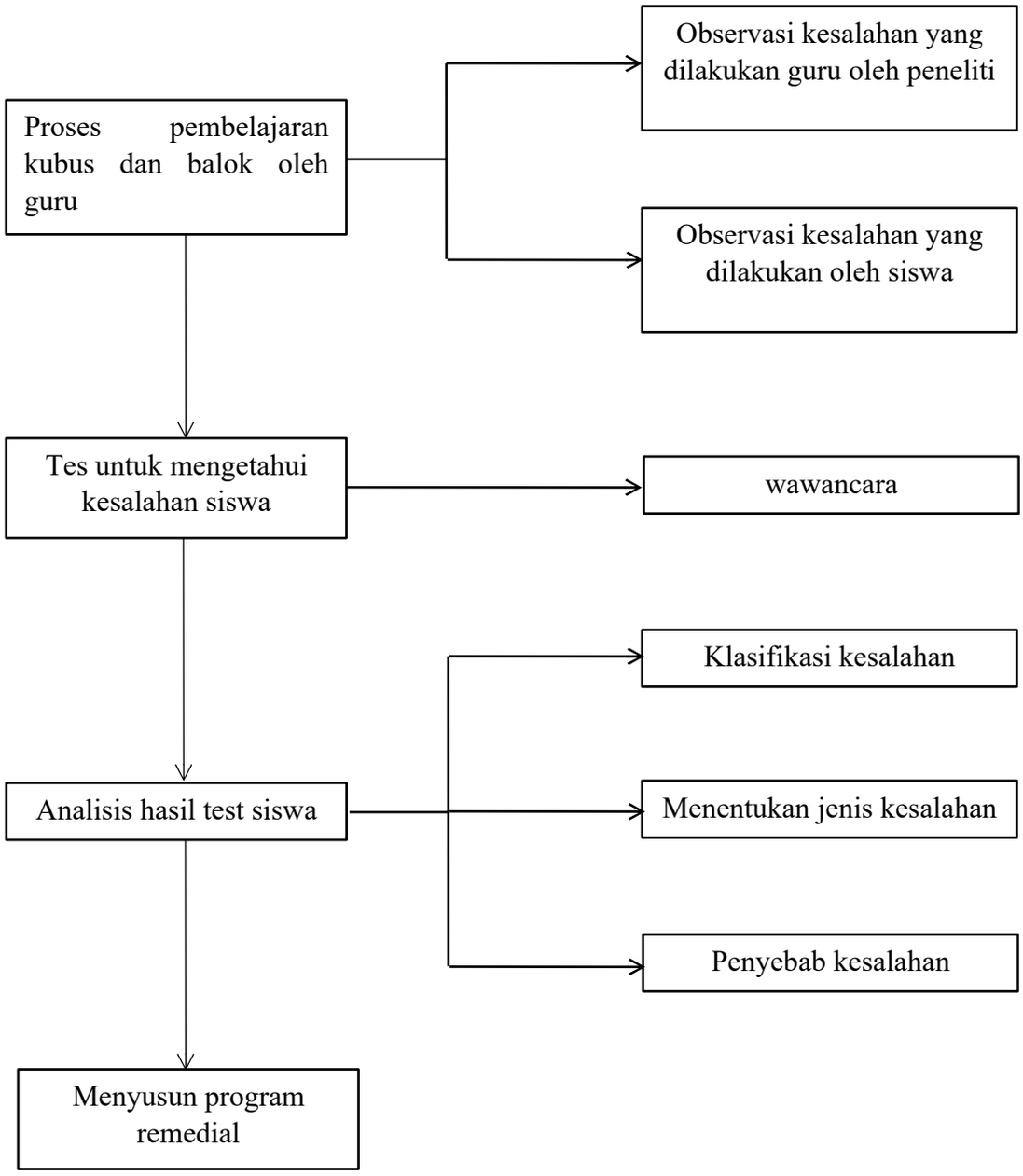
Matematika merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Salah satu materi yang dipelajari dalam matematika tingkat SMP adalah Kubus dan Balok. Soal cerita salah satu jenis yang sering diujikan oleh pendidik untuk mengukur sejauh mana tingkat pemehaman siswa dalam menyerap dan memahami materi yang telah disampaikan oleh pendidik. Dalam mengerjakan soal cerita tersebut siswa masih mengalami kesulitan, hal ini menyebabkan siswa melakukan kesalahan-kesalahan dalam menyelesaikan soal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi kubus dan balok dengan menggunakan teory pada kelas VIII di SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando.

Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal kubus dan balok masing-masing siswa pasti berbeda-beda. Untuk mengetahuinya, soal tes diberikan kepada siswa agar mengetahui lebih jauh kesalahan siswa serta menganalisis kesalahan siswa untuk mencari kesulitan siswa dalam mengerjakan soal Kubus dan balok. Salah satu metode yang sering digunakan untuk menganalisis kesalahan adalah metode kesalahan, dimana didalam metode ini terdapat tahapan-tahapan yang digunakan yaitu:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

a. Memahami masalah
b. rencana penyelesaian,
c. Melaksanakan rencana,
d. Memeriksa kembali.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA



Gambar 2. 13

Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang releven yang diperoleh dari situasi yang alamiah (komariah dan Satori, 2014) penelitian deskriptif digunakan untuk melihat dan menggambarkan masalah atau fakta yang sedang terjadi yang diungkapkan tanpa ada manipulasi (Sugiyono, 2010).

Jenis penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan, kesulitan dan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal matematika. Peneliti mendeksripisikan kesalahan, kesulitan dan kemampuan siswa dalam memecahkan soal matematika pada materi kubus dan balok. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Peneltian deskriptik adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (to describe), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fonemena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebgagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena (Arifin, 2011:41).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Lexy j. meleong (dalam prastowo, 2011: 23-24) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya) secara holistic dan dengan cara deksriptif dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang almiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

B. Deksripsi Fokus

Fokus penelitian dilakukan agar dapat memperoleh gambaran umum secara menyeluruh tentang subjek dan situasi yang diteliti serta bertujuan untuk menyaring informasi yang masuk. Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis kesalahan

Analisis kesalahan merupakan suatau pemeriksaan terhadap bentuk penyimpangan terhadap bentuk penyimpangan terhadap yang di anggap menyimpang dari prosedur untuk mengetahui akar permasalahan tersebut terjadi. Menurut teory (1973:5), terdapat empat langkah yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah, yaitu:

a. Memahami masalah
b. Perencanaan pemecahan masalah
c. Melaksanakan perencanaan pemecahan masalah
d. Melihat kembali kelengkapan pemecahan masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

b. Kubus dan Balok

Kubus merupakan bangun ruang segi empat pejal yang mempunyai Panjang lebar dan tinggi yang sama. Sedangkan balok adalah bangun ruang sisi dasar pejal yang mempunyai alas persegi panjang dan mempunyai tinggi yang tegak lurus dengan alas.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando yang berlokasi di Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara

2. Waktu Penelitian

   Pengambilan data dilakukan pada semester ganjil/genap pada tahun ajaran 20022/2023

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 6 orang siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando. Langkah – langkah pengambilan subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Mengambil nilai hasil Ulangan Harian
2. Pemberian tes, dipilih 6 subjek yang menjadi fokus penelitian yang diwawancai yaitu:
   a. Siswa dengan kempuan tinggi
   b. Siswa dengan kemampuan sedang
   c. Siswa dengan kempuan rendah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Subjek penelitian juga dapat dipilih dengan mempertimbangkan kempampuan subjek dalam mengkomunikasikan/mengekspresikan pikirannya. Dalam hal ini, peneliti meminta pertimbangan guru matematika untuk menilai siswa yang dianggap cukup mampu mengekspresikan jalan pikirannya berdasarkan pengamatan guru dalam proses pembelajaran dan kesediaan subjek unruk beradaptasi dalam pengambilan data selama penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, Pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar Tes

Lembar soal tes yang diberikan kepada siswa memuat soal-soal yaitu soal Kubus dan Balok dengan menggunakan 4 indikator teory. Soal yang diberikan berjumlah 6 nomor dan waktu pengerjaan soal adalah 90 menit.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal kubus dan balok dengan menggunakan teory, agar data yang dikumpulkan semakin akurat. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas, karena peniliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

yang digunakan hanya berupa garis – garis besar permasalahan yang akan dinyatakan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendukung kebenaran dari informasi yang di peroleh. Baik itu berupa foto, catatan selama penelitian dan rekaman selama proses wanwancara berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan 3 alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah tahapan mengkoreksi jawaban hasil tes siswa yang sudah dikumpulkan untuk menemukan jenis-jenis kesalahan dan mencatat hasil wawancara.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu proses pengumpulan informasi atau data dari hasil penelitian yang sudah disusun dan terorganisir.

3. Verifikasi data dan penarik kesimpulan

Verifikasi data dan penarik kesimpulan merupakan proses perumusan makna dan hasil penelitian yang diperoleh, pada tahap verifikasi dilakukan peninjauan terhadap kebenaran dari penyimpulan, berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya dengan judul, tujuan dan perumusan masalah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk memastikan kebenaran dari data yang diperoleh. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data yang didapat. Lexy J Moleong (Pratiwi.N, 2021)

Satori.D dan Komariah.A (Pratiwi. N, 2021) membagi triangulasi menjadi tiga, yaitu (1) Triangulasi sumber, (2) Triangulasi teknik, dan (3) Triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Peneliti melakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi waktu yaitu dengan memberikan kembali tes dan wawancara pada waktu yang berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian (Profil Tempat Penelitian)

a. Kondisi Objektif Sekolah

1) **Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando**

2) **Alamat : Pulau Satando, Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara**

Kabupaten Pangkajene

3) **Nomor Telepon : 69728395**

4) **Jenjang : Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

5) **Status : Negeri**

6) **Email : smpnsataplktupabbiring@yahoo.cod.id**

b. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando yang beralamat di Pulau Satando, Kecamatan Liukang Tupabbiring Utara, Kabupaten pangkajene. SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando merupakan sekolah menengah pertama di kecamatan liukang tupabbiring utara. SMP Negeri 10 Satap berdiri pada tanggal 14 bulan 04 tahun 2017. Awal pembangunan gedung hanya terdiri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang BP/Bimbingan penyuluhan, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, dan tiga ruang kelas. Luas tanah SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando adalah panjang 3 meter, lebar 14 meter, luas 476 $m^{2.}$

c. Visi dan Misi

Adapun visi, misi Lembaga SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando adalah sebagai berikut:

1. Visi

Menghasilkan lulusan yang cerdas spiritual, intelektual dan emosional

2. Misi

a. Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman nilai-nilai agama

b. Menerapkan proses pembelajaran efektif, aktif dan inovatif untuk memajukan prestasi akademik dan non akademik

c. Menyediakan sarana, prasarana pembelajaran yang memadai serta lingkungan yang aman, nyaman, ramah lingkungan dan religious.

SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando mempunyai 3 ruang kelas yang mana kelas VII terdiri dari 18 siswa, kelas VIII memiliki 11 siswa dan untuk kelas IX disana memiliki 11 siswa. Pada penelitian ini melakukan penelitian di kelas VIII dengan jumlah seluruhnya 11 siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Sebelum melakukan peneltitian semua instrumen yang terdiri dari tes dan pedoman wawancara harus melakukan uji kevalidan terlebih dahulu, berikut ini nama-nama dosen ahli dan guru matematika yang dimintai bantuan untuk menjadi validator instrument penelitian diantaranya:

a) Andi Yunarni S.Pd., M.Pd (Dosen Matematika STKIP ANDI MATAPPA)

b) Budi Sutrisno S.Pd., M.Pd (Dosen Matematika SKIP ANDI MATAPPA)

c) Hasnawati S.Pd (Guru Matematika SMP Negeri 10 SATAP Pulau Satando)

2. Pelaksana Penelitian

Pertama yang dilakukan pada penelitian ini yaitu membuat rancangan penelitian, selanjutnya menetapkan lokasi penelitan, peneliti memilih SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando, sebagai lokasi penelitan. Setelah menetapkan lokasi penelitian, peneliti mengurus surat perizinan yang berkoordinasi dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Satap Pulau Satando untuk melakukan pra penelitian dan penelitian. Pada tahap pra penelitian, peneliti melaksanakan studi empiric guna menemukan suatu permasalahan yang terjadi pada salah satu kelas VIII di sekolah tersebut dengan mewawancai guru matematika kelas VIII Negeri 10 Satap Pulau Satando. Kelas yang dipilih sesuai saran guru matematika kelas VIII SMP 10 Satap Pulau Satando.

Pada tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu menyiapkan perlengkapan penelitian yakni instrumen penelitian, yang terdiri dari tes soal cerita pada materi kubus dan balok, pedoman wawancara sesuai indikator kesalahan berdasarkan tahap dan lembar validasi. Kemudian instrumen tersebut akan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

divalidasi oleh dua dosen ahli sebagai validator. Adapun instrumen penelitian yang divalidasi anatara lain: tes soal cerita pada materi kubus dan balok dan pedoman wawancara berdasarkan tahap indikator. Setelah instrument validasi, peneliti melakukan tes uji coba kepada kelas VIII, lalu peneliti melakukan penelitian yang diawali dengan penentuan subjek sesuai hasil Ulangan Harian (tinggi, sedang serta rendah) dan diskusi Bersama guru matematika. Setelah subjek ditetapkan yakni 2 siswa kemampuan tinggi, 2 siswa kemampuan sedang, dan 2 siswa kemampuan rendah. Peneliti menyebarkan tes tertulis yakni 6 butir soal cerita pada materi kubus dan balok dan melaksanakan wawancara kepada 6 subjek yang terpilih. Adapun rincian tahapan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1

Jurnal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Hari/Tanggal
1	**Perizinan melakukan pra penelitian di SMP 10 SATAP Pulau Satando**	**12 Mei 2023**
2	**Validasi instrumen penelitian kepada dosen matematika**	**07 Juni 2023**
3	**Validasi instrumen penelitian kepada dosen matematika**	**07 Juni 2023**
4	**Perizinan melakukan penelitian di**	**13 Juli 2023**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

	SMP Negeri 10 SATAP Pulau Satando	
5	**Uji coba tes soal cerita pada kelas VIII**	**14 Juli 2023**
6	**Diskusi bersama guru matematika untuk menentukan subjek penelitian**	**14 Juli 2023**
7	**Pelaksanaan tertulis**	**15 Juli 2023**
8	**Pelaksanaan wawancara**	**17 Juli 2023**
9	**Meminta surat telah melakukan penelitian dan berpamitan ke SMP Negeri 10 SATAP Pulau Satando**	**19 Juli 2023**

3. Penyajian data dan Analisis

Penyajian data dan analisis dalam penelitian ini, peneliti memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana kesalahan siswa kelas VIII yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah dalam meyelesaikan soal cerita pada materi kubus dan balok berdasarkan tahapan pemecahan masalah Polya serta faktor penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Tahapan pemecahan masalah berdasarkan langkah diantaranya: Memahami masalah, memikirkan rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh Adapun jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita terhadap langkah-langkah penyelesaian berdasarkan tahap yaitu: Kesalahan fakta, kesalahan konsep, kesalahan prinsip, dan kesalahan operasi. Berikut ini ditunjukkan indikator kesalahan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa yang memiliki kemampuan tinggi tidak melakukan kesalahan pada indikator tahapan pemecahan masalah.
2. Siswa yang memiliki kemampuan sedang melakukan kesalahan memikirkan rencana dan melaksanakan rencana.
3. Siswa yang memiliki kemampuan rendah melakukan kesalahan memikirkan rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali jawaban pada indikator tahapan pemecahan masalah.
4. Faktor penyebab kesalahan siswa antara lain siswa kurrang teliti dalam membaca soal cerita, siswa sulit dalam membuar rencana dan menentukn rumus yang akan digunakan, siswa kesulitan menghitung, dan siswa tidak terbiasa memeriksa kembali atau mengkoreksi kembali hasil jawaban yang sudah dikerjakan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

1. Bagi guru, diharapkan dapat membiasakan untuk menerapkan langkah-langkah pada soal cerita menggunakan teory karena dapat melatih siswa untuk berpikir memecahkan masalah pada soal cerita.
2. Bagi siswa, sebaiknya lebih membiasakan diri untuk mengerjakan soal cerita dengan menggunakan langkah-langkah. Berlatih mengerjakan soal dengan cara yang berbeda. Berlatih mengerjakan soal yang memiliki banyak jawaban.
3. Bagi peneliti lain yang akan melangsungkan peneletian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian yang sejenis, sebaiknya mengkaji lebih dalam terkait analisis kesalahan siswa dan faktor penyebab kesalahan dengan menggunakan teory yang berbeda.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman as'ari, Mohammad Tohir, Eri Valentino, Zainul Imron, dan Ibnu Taufiq. 2017 Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester I. Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Ahmad Susanto, (2014), Teori Belajar dan Pembalajaran di Sekolah Dasar, Jakarta: Kencana, hal. 186-187.

H. Ahmad Rafi'uddin, Metode Penelitian Tindakan Kelas (Pogram Pascasarjana Universitas Negeri Malang), h. 61

Https://repository.usd.ac.id/6816/2/111414033_full.pdf

Kella, sumiati (2019) analisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita pada pada materi kubus dan balok ditinjau dari gaya belajar kelas VIII SMP 23 ambon. Skripsi thesis IAIN ambon.

Lexy J. Moleong, Metodelogi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi), (Bandung: Remaja Rondakarya, 2004), h. 2.

Mardianto, (2012), Psikologi Pendidikan, Medan: Perdana Publishing, hal. 54.

Miles, B. Matthew dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Jakarta: UI-Press.

Moleong Lexy, Metodelogi Penelitian ..., h. 3.

Polya, G. 1973. How to Solve it : A New Aspect Mathematical Method. New Jarsey, USA: Pricenton University Press.

S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 100.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Siswoyo, D. (2013). Indikator Pemahaman Konsep Matematika. Diakses melalui http:/dedi26.blogspot.com /2013/ 05/ indicator pemahaman konsep matemtika.html. Pada tanggal 5 Maret 2017.

Sugiyono (2015). "Analisis Kesalahan Siswa SMP Kelas VIII dalam Menyelesaikan Masalah Soal Cerita Matematika". Jurnal Pendidikan Matematika FKIP Univ. Muhammadiyah Metro 4(2): 42-52.

Widodo Sri Adi dan A. A. Sujadi (2015:54). "Kesalahan Mengerjakan Soal Cerita Dalam Pembelajaran Matematika". Jurnal Paedagogia 11(1): 1-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Pembagian Lembar Soal Tes





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA

Biodata Penulis



Nama	: Mutiara
Nim	: 919842020006
Tempat/Tanggal Lahir	: Pulau satando, 28082001
Alamat	: Pulau Satando
Email	: aaraamuti0@gmail.com
Fakultas	: Perguruan Tinggi
Prodi	: Pendidikan Matematika
Riwayat Pendidikan	: SDN 17 Pulau Satando 2007-2013
	SMPN 10 Satap Liukang Tupabbiring 2013-2016
	SMAN 21 Pangkep 2016-2019
	Sekarang STKIP Andi Matappa Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/1mEN5iLW-CYPK5Y7OS8KjA